



FORMULIR VIII.G.11

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Konsolidasi
PT PERDANA KARYA PERKASA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN
Per 31 Maret 2008

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- 1 Nama : Ir. SOERJADI SOEDARSONO
Alamat Kantor : Jalan Sentosa 56 Samarinda, Kalimantan Timur
Alamat Domisili : Jalan Perumahan Remaja No. 1, Samarinda, Kalimantan Timur
Nomor Telp : 0541 – 743330
Jabatan : Direktur Utama

- 2 Nama : SOEROSO
Alamat Kantor : Jalan Sentosa 56 Samarinda, Kalimantan Timur
Alamat Domisili : Reffles Hill Blok I6 No.17 RT.007/RW.025 Kel Sukatani, Cimanggis, Depok
Nomor Telp : 0541 – 743330
Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan PT.Perdana Karya Perkasa, Tbk dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Samarinda, 22 Juli 2008

PT Perdana Karya Perkasa Tbk





Ir Soerjadi Soedarsono
Direktur Utama

Soeroso
Direktur Keuangan

No. : 080/RW-AK/LAP/0708

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

ATAS

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007**

DAFTAR ISI

<u>No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Halaman</u>
1.	Laporan Auditor Independen	
2.	Neraca Konsolidasian	1a – 1b
3.	Laporan Laba Rugi Konsolidasian	2
4.	Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
5.	Laporan Perubahan Arus Kas Konsolidasian	4
6.	Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 27

No : 080/RW-AK/LAP/0708

Laporan Auditor Independen

Yth.

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Perdana Karya Perkasa Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Maret 2008, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Karya Perkasa Tbk dan anak perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2007 tidak kami audit. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Perdana Karya Perkasa Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Maret 2008, serta hasil usaha konsolidasian, perubahan ekuitas konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Jakarta, 29 Juli 2008



Acep Kusmayadi Ak, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik No. 98.1.0479

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2008</u>	<u>31 Maret 2007</u>
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2b,3	3.688.541.946	4.627.579.964
Piutang usaha			
- Pihak ketiga	2d, 4	28.144.139.635	38.657.436.172
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 4	13.809.157.091	-
Piutang lain-lain	5	542.608.485	670.034.213
Piutang retensi	6	2.788.000.940	4.316.937.007
Persediaan	2e, 7	14.369.515.137	9.791.513.249
Pekerjaan dalam pelaksanaan	2n, 8	39.127.563.421	25.960.758.461
Biaya dibayar dimuka	2f, 9	6.198.129.918	3.178.720.947
Uang muka	10	21.789.023.353	2.744.338.629
Pajak dibayar dimuka	2k,11	4.206.975.229	530.037.634
Jumlah Aktiva Lancar		<u>134.663.655.155</u>	<u>90.477.356.276</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Beban eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	2o, 12	33.298.193.658	13.447.260.599
Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c	4.537.506.469	8.681.870.457
Aktiva Tetap			
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 64.393.370.985 dan Rp 40.623.365.125 per 31 Maret 2008 dan 2007)	2g, 13	156.046.237.382	98.239.491.549
Biaya emisi saham ditangguhkan	2i, 14	-	1.836.688.200
Aktiva lain-lain	15	8.549.885.913	4.981.114.989
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>202.431.823.422</u>	<u>127.186.425.794</u>
 JUMLAH AKTIVA		 <u>337.095.478.577</u>	 <u>217.663.782.070</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2008</u>	<u>31 Maret 2007</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c, 17	1.518.593.650	2.381.216.892
- Pihak ketiga	17	7.600.680.929	6.709.359.967
Hutang pajak	2k, 19a	6.728.065.039	3.863.018.573
Beban yang masih harus dibayar	2h, 20	12.123.372.430	9.277.948.840
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :			
Pinjaman bank	16	25.397.625.379	16.839.824.403
Hutang sewa guna usaha	2m, 18	27.225.451.825	4.129.238.286
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>80.593.789.252</u>	<u>43.200.606.961</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan	2k, 19d	29.856.654.319	27.424.880.874
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c	2.142.501.135	5.950.000.000
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi	2l	6.747.249	54.435.278
Kewajiban jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo satu tahun :			
Pinjaman bank	16	22.801.809.465	-
Hutang sewa guna usaha	2m, 18	20.429.291.522	23.444.383.710
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>75.237.003.690</u>	<u>56.873.699.862</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (rupiah penuh) per saham per 31 Maret 2008 dan 2007			
Modal dasar - 1.500.000.000 saham Per 31 Maret 2008 dan 2007			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
600.000.000 saham dan 405.000.000 saham per 31 Maret 2008 dan 2007	21	120.000.000.000	81.000.000.000
Selisih penilaian kembali aktiva tetap		1.146.735.001	10.146.735.001
Tambahan modal disetor	22	19.972.351.354	-
Saldo laba		40.145.599.280	26.442.740.245
Jumlah Ekuitas		<u>181.264.685.635</u>	<u>117.589.475.246</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>337.095.478.577</u>	<u>217.663.782.070</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2008	31 Maret 2007
PENDAPATAN	2h,23	80.612.594.396	53.825.649.735
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2h,24	59.648.061.101	40.469.957.904
LABA KOTOR		20.964.533.295	13.355.691.831
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	2h,2o,25	2.447.114.824	12.006.079
Beban umum dan administrasi	2h,2o,26	6.086.283.274	3.226.059.985
Jumlah beban usaha		8.533.398.098	3.238.066.064
LABA USAHA		12.431.135.197	10.117.625.767
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	2h,27		
Pendapatan bunga bank dan jasa giro		29.097.774	57.591.186
Pendapatan lainnya diluar usaha		(709.882.371)	(370.006.573)
Beban bunga		(1.916.132.983)	(925.938.121)
Jumlah pendapatan/(beban) lain-lain		(2.596.917.580)	(1.238.353.508)
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK		9.834.217.617	8.879.272.259
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2k,19b		
Pajak kini		(3.266.312.718)	(1.641.501.777)
Pajak tangguhan		282.464.588	(1.206.176.537)
Jumlah taksiran pajak penghasilan		(2.983.848.130)	(2.847.678.315)
LABA (RUGI) SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA (RUGI) BERSIH ANAK PERUSAHAAN		6.850.369.486	6.031.593.945
HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		22.332.943	2.167.221
LABA / (RUGI) BERSIH		6.872.702.428	6.033.761.166
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR			
Laba usaha	2k	21	25
Laba bersih	2k	12	15

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal disetor	Selisih penilaian aktiva tetap	Saldo laba ditahan		Jumlah Ekuitas
				Belum Ditetapkan penggunaannya	Ditetapkan penggunaannya	
Saldo per 31 Desember 2006	81.000.000.000	-	10.146.735.001	19.808.979.080	600.000.000	111.555.714.081
Laba/(rugi) bersih per 01 Januari s/d 31 Maret 2007	-	-	-	6.033.761.166	-	6.033.761.166
Saldo per 31 Maret 2007	81.000.000.000	-	10.146.735.001	25.842.740.245	600.000.000	117.589.475.246
Saldo per 31 Desember 2007	120.000.000.000	19.972.351.354	1.146.735.001	32.272.896.852	1.000.000.000	174.391.983.207
Laba/(rugi) bersih per 01 Januari s/d 31 Maret 2008	-	-	-	6.872.702.428	-	6.872.702.428
Saldo pada tanggal 31 Maret 2008	120.000.000.000	19.972.351.354	1.146.735.001	39.145.599.280	1.000.000.000	181.264.685.635

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2008 DAN 2007
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2008</u>	<u>31 Maret 2007</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	101.650.082.832	50.823.478.362
Pembayaran kas kepada pemasok dan pelanggan	(73.241.272.939)	(40.297.474.675)
Pembayaran kas untuk pajak	(2.055.557.813)	1.925.963.273
Pembayaran kas untuk bunga	(1.916.132.983)	(925.938.121)
Penerimaan (pembayaran) dari kegiatan lainnya	(680.784.598)	(509.749.114)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>23.756.334.499</u>	<u>11.016.279.724</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTAS		
(Kenaikan)/penurunan aktiva tetap	(14.141.913.498)	(7.840.514.994)
Penambahan eksplorasi ditangguhkan	(16.246.016.600)	(3.576.324.689)
Penurunan (kenaikan) aktiva lain-lain	(315.163.127)	3.884.924.801
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(30.703.093.225)</u>	<u>(7.531.914.882)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
(Penurunan)/kenaikan hutang bank	3.659.536.239	(3.395.363.506)
(Penurunan)/kenaikan hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	(8.830.370.457)
Emisi saham ditangguhkan	-	(882.888.200)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>3.659.536.239</u>	<u>(13.108.622.163)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(3.287.222.487)</u>	<u>(9.624.257.321)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	6.975.764.433	14.251.837.285
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>3.688.541.946</u></u>	<u><u>4.627.579.964</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perdana Karya Perkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Perdana Karya Kaltim berdasarkan Akta Pendirian No. 17 tanggal 7 Desember 1983 yang diubah melalui Akta No. 4 tanggal 4 November 1985 keduanya oleh Laden Mering S.H., Wakil Notaris Sementara di Samarinda. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-4475.HT.01.01.TH.86 tanggal 24 Juni 1986 dan telah diumumkan melalui Berita Negara Republik Indonesia No. 10611/2006, Tambahan Berita Negara No. 79/2006 tanggal 3 Oktober 2006.

Anggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 tanggal 20 September 2006, oleh Marina Soewana Notaris di Jakarta dimana pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal dasar Perusahaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7-00616.HT.01.04.TH.2006 tanggal 15 September 2006.

Anggaran dasar terakhir mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46 tanggal 28 September 2006 oleh Marina Soewana S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan status Perusahaan yang semula Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp. 500.000 per saham menjadi Rp. 200 per saham dan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal (*go Publik*). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7-01276 HT.01.04-TH.2006 tanggal 4 Oktober 2006.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang-bidang pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, pertanian, pengangkutan darat, perbengkelan dan jasa melalui divisi-divisi usaha konstruksi penunjang migas, persewaan alat berat dan pertambangan batubara.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Sentosa 56 Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Samarinda Utara.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 1.107 orang dan 842 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 (*tidak diaudit*).

b. Anak Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Anak Perusahaan yaitu PT. Semoi Prima Lestari yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 23 Maret 2005 oleh Khairu Subhan Notaris di Samarinda. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-12097.HT.01.01.TH.2005 tanggal 4 Mei 2005. Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak dibidang usaha pertambangan dengan total aktiva sebesar Rp. 8.363.737.382 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2008. Per 31 Maret 2008 PT. Semoi Prima Lestari masih dalam tahap pengembangan.

c. Susunan Pengurus

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 adalah sebagai berikut :

Komisaris

Komisaris Utama : Lie Hendry Widyanto
Komisaris : Fanny Listiawati
Komisaris Independen : Istihardjo

Direksi

Direktur Utama : Ir. Soerjadi Soedarsono
Direktur : Soeroso
Direktur : Tukidi

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum yang mencakup pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia serta berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun berdasarkan metode langsung dengan menggunakan konsep kas yang terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo tidak lebih dari 3 bulan. Penerimaan dan pengeluaran arus kas diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Kas Dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang.

c. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 7 yang dimaksud dengan hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dalam pengendalian bersama, dengan Perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries*)
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated company*).
- 3) Perorangan yang memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah pihak-pihak yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan pelapor);
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) Perusahaan, bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

d. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menentukan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap saldo masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Penilaian Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*), persediaan suku cadang, pelumas dan bahan bakar dinilai dengan menggunakan metode "Masuk Pertama Keluar Pertama" (*FIFO Method*).

f. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*).

g. Aktiva Tetap Dan Akumulasi Penyusutan

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali yang dinilai kembali pada tahun 2006 (*lihat catatan 12*). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan taksiran masa manfaat masing-masing aktiva tetap sebagai berikut:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

Jenis Aktiva Tetap	Taksiran masa manfaat
Bangunan	20 th
Inventaris proyek	4 th
Peralatan dan mesin	8 th
Kendaraan	4 th
Alat berat	8 th
Inventaris kantor	4 th

Biaya perawatan dan reparasi dibukukan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan biaya renovasi dan perbaikan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, laba atau rugi yang timbul dikredit atau dibebankan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi harga perolehan ini akan direklasifikasikan ke dalam akun aktiva tetap yang sesuai pada saat aktiva tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 mengenai "Akuntansi Tanah" yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 1999, perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

h. Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang pada langganan sedangkan pendapatan dari jasa konstruksi. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

i. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat ditangguhkan dan sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya-biaya ini akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat dengan nilai nominal saham seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

j. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi dalam periode yang bersangkutan.

Kurs mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
1 Dolar Amerika	9.217,00	9.118,00

k. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mengharuskan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aktiva dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat, dan pengakuan serta pengukuran aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan konsolidasi, termasuk rugi fiskal dari periode-periode sebelumnya yang dapat dikompensasikan.

l. Prinsip - Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan Keuangan Induk Perusahaan beserta seluruh Anak Perusahaan yang dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu. Hasil usaha Anak Perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya terbatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Anak Perusahaan berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Perusahaan Anak dianggap ada bilamana Induk Perusahaan menguasai baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di AnakPerusahaan, atau Induk Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di Anak Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasi dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Akun-akun yang saling berhubungan diantara perusahaan yang dikonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan. Saldo hutang piutang serta transaksi dengan Anak Perusahaan telah dieliminasi.

Bagian minoritas Anak Perusahaan sesuai dengan kepemilikan sahamnya dicatat dalam akun "Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi".

m. Sewa Guna Usaha

Pencatatan transaksi sewa guna usaha dilakukan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 30 tanggal 7 September 1994 mengenai transaksi sewa guna usaha,

Perjanjian/transaksi sewa guna usaha yang memenuhi kriteria di bawah ini, akan dibukukan sebagai metode pembiayaan sewa guna usaha (*Financial Leasing*).

- Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewagunakannya pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pembelian harga perolehan barang modal yang disewagunakannya serta bunganya sebagai keuntungan Perusahaan sewa guna usaha (*full payment lease*).
- masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa-menyewa biasa (*operating lease*).

Dalam metode pembiayaan sewa guna usaha, kelebihan dari keseluruhan piutang sewa guna usaha dan nilai sisa atas harga perolehan merupakan pendapatan sewa guna usaha yang ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu sewa pada tingkat pengembalian yang tetap dari penanaman bersih sewa guna usaha dan laba yang timbul diakui pada tahun berjalan.

n. Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Akumulasi biaya yang terkait dengan pekerjaan dimana sampai dengan tanggal neraca belum selesai dicatat ke dalam akun "Pekerjaan Dalam Pelaksanaan".

o. Beban Eksplorasi Ditangguhkan

Biaya yang timbul dari kegiatan eksplorasi di suatu area of interest dibebankan pada tahun berjalan, kecuali apabila memenuhi salah satu dari kondisi-kondisi dibawah ini, maka biaya-biaya tersebut ditangguhkan pembebanannya:

- a. Ijin untuk melaksanakan eksplorasi di *area of interest* masih berlaku dan kegiatan eksplorasinya pada tanggal neraca belum selesai, serta kegiatan eksplorasi yang berarti (*significant*) dalam *area of interest* terkait masih terus berlangsung, sehingga pada tahap ini belum dapat ditentukan apakah eksplorasi tersebut akan dapat menghasilkan cadangan terbukti.
- b. Ijin untuk melaksanakan kegiatan pertambangan di *area of interest* tersebut masih berlaku dan dapat dibuktikan bahwa biaya eksplorasi yang terjadi diharapkan dapat diperoleh (*recovered*) kembali dari hasil produksi cadangan terbukti yang bersangkutan atau dari hasil yang akan diperoleh bilamana hak penambangannya dipindahtangankan/dialihkan kepada pihak lain.

Biaya eksplorasi evaluasi yang terkait dengan kegiatan yang berhasil, dikapitalisasi dan diamortisasi pada saat eksploitasi dimulai dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan cadangan terbukti atau umur ijin eksploitasi mana yang lebih pendek.

Evaluasi atas nilai tercatat biaya eksplorasi yang ditangguhkan dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi dengan cara membandingkan saldo buku dengan nilai tunai bersih arus kas dari perkiraan produksi selama umur sisa cadangan. Apabila nilai perkiraan produksi lebih rendah dari nilai tercatat biaya eksplorasi ditangguhkan maka selisihnya dibebankan pada tahun berjalan.

p. Laba Per Saham Dasar dan Dilusian

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007

*(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)***2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - LANJUTAN****q. Penawaran Umum Saham Perdana**

Sehubungan dengan perubahan status Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 46 tanggal 28 September 2006 oleh Marina Soewana S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapat surat efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-3178/BL/2007 tanggal 27 Juni 2007. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 125.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp. 200 per saham dengan harga penawaran Rp. 400 per saham.

Pada tanggal 11 Juli 2007 Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 600.000.000 saham pada Bursa Efek Jakarta.

r. Imbalan Kerja

Sejak 1 Januari 2004, Perusahaan menerapkan lebih dini PSAK 24 (revisi 2004) tentang Imbalan Kerja, dengan basis retroaktif dan mengganti metode akuntansi sebelumnya dengan metode yang diwajibkan oleh kebijakan ini. Perbedaan antara kewajiban yang timbul dari penerapan pertama kali Pernyataan ini dengan kewajiban yang diakui berdasarkan kebijakan akuntansi terdahulu disesuaikan pada saldo laba awal dari periode komparatif paling awal dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan periode sebelumnya harus disajikan kembali.

Berdasarkan PSAK 24 (revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuaria "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuaria bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui atas dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Akun ini terdiri dari :		
Kas		
Rupiah	912.073.422	1.459.262.678
Bank		
<i>Rupiah</i>		
PT. Bank Central Asia Tbk	812.764.723	1.827.871.818
PT. Bank Lippo Tbk	380.804.876	-
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	199.134.033	233.738.118
PT. Bank Niaga Tbk	91.044.343	283.167.457
PT. Bank Permata (Persero) Tbk	36.303.008	2.083.049
PT. Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kaltim	30.523.250	143.144.532
PT. Bank Danamon Tbk	12.214.857	12.858.788
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.582.520	4.874.650
PT. Bank Buana Indonesia Tbk	3.693.715	4.119.715
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	1.433.000	1.685.000
PT. Bank Mega Tbk	1.022.938	1.253.726
<i>Dolar AS</i>		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.124.377.682	572.986.220
<i>(USD 121.989,55 dan USD 62.841,22 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007)</i>		
PT. Bank Central Asia Tbk	4.019.810	4.092.073
<i>(USD 436,13 dan USD 448,79 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007)</i>		
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.881.721	15.502.668
<i>(USD 1.723,09 dan USD 1.700,23 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007)</i>		

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS - LANJUTAN	31 Maret 2008	31 Maret 2007
PT. Bank Permata (Persero)Tbk <i>(USD 4.512,32 dan USD 4.530,68 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007)</i>	41.590.053	41.310.736
PT. Bank Mega Tbk <i>(USD 1.852,88 dan USD 2.152,75 pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.</i>	17.077.995	19.628.736
JUMLAH	3.688.541.946	4.627.579.964

4. PIUTANG USAHA	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Akun ini terdiri dari :		
<i>Pihak Ketiga :</i>		
CV. Asia Pacific Mining	2.507.972.063	1.867.875.870
PT. Vico Indonesia	9.948.145.219	4.380.273.539
PT. Total E&P Indonesia	4.629.035.900	4.215.454.704
EMP Kangean Ltd/BP Kangean Ltd	2.664.188.665	20.234.630.173
PT. Sanggam Kahuripan Indonesia	1.904.348.602	1.438.160.944
PT. Pamapersada Nusantara	2.598.162.624	2.436.208.578
PT. Tapian Nadenggan	2.769.974.062	1.583.248.726
PT. Sembrani Persada Oil qq Pertamina EP	1.122.312.500	
PT. Universal Compression Indonesia	-	2.501.583.638
PT. Permata Alam Abadi	-	
PT. Bumi Hasil Kalimantan	-	
<i>Jumlah piutang pihak ketiga</i>	28.144.139.635	38.657.436.172
<i>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</i>		
PT Royal Victoria International Hotel, Sangatta	13.809.157.091	-
JUMLAH	41.953.296.726	38.657.436.172

Berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang usaha pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan yang telah dibentuk mampu untuk menutup kerugian yang diakibatkan tidak tertagihnya piutang usaha.

Analisis umur (*aging schedule*) dari piutang usaha per 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Umur piutang		
1 - 30 hari	14.775.951.107	14.314.758.901
31 - 90 hari	3.280.747.804	3.176.542.989
91 - 180 hari	14.687.849.184	21.166.134.282
Lebih dari 180 hari	9.208.748.631	-
JUMLAH	41.953.296.726	38.657.436.172

5. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo atas piutang Perusahaan kepada karyawan dengan saldo masing-masing sebesar Rp. 542.608.485 dan Rp. 670.034.213 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007. Atas piutang tersebut tidak dikenakan bunga dan pembayaran melalui potongan gaji.

6. PIUTANG RETENSI

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Akun ini terdiri dari :		
PT. Vico Indonesia	2.788.000.940	4.316.937.007
JUMLAH	2.788.000.940	4.316.937.007

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. PIUTANG RETENSI - LANJUTAN

Piutang retensi tersebut timbul dari pekerjaan konstruksi setiap penagihan yang dipotong sebesar 10% dari nilai tagihan yang akan digunakan sebagai biaya pemeliharaan dan akan direalisasikan setelah pekerjaan selesai.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Akun ini terdiri dari		
Persediaan suku cadang	8.756.627.589	4.340.139.687
Persediaan bahan bakar, pelumas dan lain-lain	2.654.889.477	1.029.673.005
Persediaan batubara	2.957.998.071	4.421.700.557
JUMLAH	14.369.515.137	9.791.513.249

Berdasarkan penelaahan pada akhir tahun, pihak manajemen berkeyakinan bahwa semua jenis persediaan masih dalam kondisi baik dan masih dapat digunakan.

8. PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Rincian pelanggan atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut :		
PT. Vico Indonesia	22.180.845.231	14.021.151.511
Total E&P Indonesia	8.433.461.413	5.363.159.226
PT. Sembrani Persada Oil	2.585.999.785	1.669.842.186
PT. Kangean Energy	1.371.749.708	885.771.741
PT. SMART Tbk	2.585.789.396	2.748.939.637
PT. Pama Persada Nusantara	1.969.717.889	1.271.894.160
	39.127.563.422	25.960.758.461

Rincian beban atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Beban langsung		
Beban pemakaian material	17.611.189.743	13.568.484.505
Beban gaji dan upah	12.644.177.806	6.955.167.173
Sub jumlah	30.255.367.549	20.523.651.678
Beban tidak langsung		
Pemeliharaan alat berat	1.343.317.509	2.735.421.149
Beban penyusutan aktiva tetap	2.724.014.716	1.124.620.184
Beban administrasi	4.804.863.647	1.577.065.450
Sub jumlah	8.872.195.872	5.437.106.783
JUMLAH	39.127.563.421	25.960.758.461

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Akun ini terdiri dari :		
Biaya fee batubara	3.253.151.998	775.149.515
Biaya dibayar di muka lainnya	2.944.977.920	2.403.571.432
JUMLAH	6.198.129.918	3.178.720.947

Pada tanggal 7 Oktober 2002 Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama pengusahaan batubara dengan Koperasi Unit Desa (KUD) KOPTA Samarinda yang diaktakan melalui Akta Kerjasama (*warmerking*) oleh Notaris Ruddyantho Tantry S.H., Areal atas Kuasa penambangan (KP) berlokasi di Teluk Dalam, Kelurahan Air Putih, Kecamatan Samarinda Ulu, Kotamadya Samarinda seluas 97,35 ha. KUD KOPTA selaku pemilik KP telah memperoleh ijin pengusahaan (eksploitasi) dari instansi terkait, KP pengangkutan dan KP penjualan yang berlaku selama sepuluh (10) tahun. Kegiatan dan penjualan batubara sepenuhnya dilaksanakan oleh Perusahaan sedangkan KUD KOPTA berhak memperoleh fee penjualan sebesar USD. 2 per ton.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA - LANJUTAN

Pada tanggal 21 Juli 2006 perjanjian kerjasama perusahaan batubara antara Perusahaan dengan KUD KOPTA mengalami perubahan. Perubahan tersebut telah diaktakan melalui Akta No. 190/LEG/0706 oleh Notaris Ruddyantho Tantry, S.H., tentang perubahan tarif fee batubara yang ditetapkan berdasarkan spesifikasi produksi batubara dimana untuk batubara asalan (*raw coal*) sebesar USD. 2 per ton dan batubara crusher sebesar USD. 3,5 per ton.

Rincian perhitungan fee batubara dan pembayarannya adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Penjualan batubara :		
Saldo awal (31 Desember) fee dibayar di muka	1.340.318.423	3.127.298.639
Pembayaran periode berjalan	5.350.715.881	-
Beban fee periode berjalan	(3.437.882.306)	(2.352.149.124)
Jumlah	3.253.151.998	775.149.515
Penjualan dalam ton		
Batubara asalan (<i>raw coal</i>)	-	-
Fee/ton dalam USD	-	-
Sub jumlah fee	-	-
Batubara crusher (ton)	107.213,92	85.989,22
Fee/ton dalam USD	3,50	3,00
Sub jumlah fee	375.248,72	257.967,66
Total fee batubara (Rp)	3.437.882.306	2.352.149.124
10. UANG MUKA	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Akun ini terdiri dari :		
Uang muka pembelian aktiva tetap	8.466.920.543	-
Uang muka pembelian material	4.395.376.785	1.806.229.131
Uang muka pemeliharaan	306.271.000	233.109.498
Uang muka kerja	8.620.455.025	705.000.000
JUMLAH	21.789.023.353	2.744.338.629
11. PAJAK DIBAYAR DI MUKA	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Pajak Pertambahan Nilai	4.206.975.229	530.037.634
JUMLAH	4.206.975.229	530.037.634
12. BEBAN EKSPLOKASI DAN PENGEMBANGAN DITANGGUHKAN	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Akun ini terdiri dari :		
Saldo awal	19.920.351.848	11.238.832.856
Penambahan (pengembalian)	16.246.016.600	3.613.240.487
Jumlah biaya ditangguhkan	36.166.368.448	14.852.073.343
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	2.401.150.954	1.030.243.702
Beban amortisasi periode berjalan	467.023.836	374.569.042
Jumlah akumulasi amortisasi	2.868.174.790	1.404.812.744
JUMLAH - BERSIH	33.298.193.658	13.447.260.599

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. BEBAN EKSPLOKASI DAN PENGEMBANGAN DITANGGUHKAN - LANJUTAN

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Rincian beban amortisasi ditangguhkan		
Penjualan dalam ton	107.213,92	85.989,22
Tarif per ton	4.356	4.356
Beban amortisasi tahun berjalan	467.023.836	374.569.042

13. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2008			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan :				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Tanah	11.463.891.086	-	-	11.463.891.086
Bangunan	4.770.108.914	-	-	4.770.108.914
Alat berat	34.329.410.657	4.467.375.000	-	38.796.785.657
Mesin dan peralatan	6.107.023.000	121.703.200	-	6.228.726.200
Kendaraan proyek	16.446.071.821	-	-	16.446.071.821
Inventaris kantor	851.965.780	197.341.136	-	1.049.306.916
Inventaris proyek	665.821.698	60.150.000	-	725.971.698
Aktiva dalam penyelesaian	-	14.763.500	-	14.763.500
<i>Aktiva tetap sewa guna usaha</i>				
Kendaraan alat berat	126.799.324.125	-	-	126.799.324.125
Mesin dan peralatan	2.682.554.450	-	-	2.682.554.450
Kendaraan proyek	11.462.104.000	-	-	11.462.104.000
Jumlah	215.578.275.531	4.861.332.836	-	220.439.608.367
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	298.131.807	59.626.361	-	357.758.168
Alat berat	12.902.710.919	2.300.576.667	-	15.203.287.586
Mesin dan peralatan	1.190.426.126	186.194.173	-	1.376.620.299
Kendaraan proyek	14.380.623.982	212.642.355	-	14.593.266.337
Inventaris kantor	167.291.859	58.096.479	-	225.388.338
Inventaris proyek	152.269.180	43.858.648	-	196.127.828
<i>Aktiva tetap sewa guna usaha</i>				
Kendaraan alat berat	17.986.290.598	7.924.957.760	-	25.911.248.358
Mesin dan peralatan	701.068.745	83.829.827	-	784.898.572
Kendaraan proyek	5.028.394.000	716.381.500	-	5.744.775.500
Jumlah	52.807.207.216	11.586.163.770	-	64.393.370.985
Nilai Buku	162.771.068.315			156.046.237.382

	31 Maret 2007			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan :				
<i>Kepemilikan langsung</i>				
Tanah	11.463.891.086	-	-	11.463.891.086
Bangunan	4.770.108.914	-	-	4.770.108.914
Alat berat	34.326.660.657	-	-	34.326.660.657
Mesin dan peralatan	4.355.703.800	-	-	4.355.703.800
Kendaraan proyek	15.841.039.989	-	-	15.841.039.989
Inventaris kantor	279.298.465	479.269.430	-	758.567.895
Inventaris proyek	465.947.748	272.768.836	-	738.716.584
<i>Aktiva tetap sewa guna usaha</i>				
Kendaraan alat berat	53.523.366.697	-	-	53.523.366.697
Mesin dan peralatan	3.329.354.450	-	-	3.329.354.450
Kendaraan proyek	9.755.446.602	-	-	9.755.446.602
Jumlah	138.110.818.408	752.038.266	-	138.862.856.674

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. AKTIVA TETAP - LANJUTAN

	31 Maret 2007			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	59.626.361	59.626.361	-	119.252.722
Alat berat	8.836.957.231	2.955.788.490	-	11.792.745.721
Mesin dan peralatan	571.229.837	347.878.155	-	919.107.992
Kendaraan proyek	13.396.524.289	428.267.586	-	13.824.791.875
Inventaris kantor	51.909.838	21.555.693	-	73.465.531
Inventaris proyek	22.138.132	24.951.643	-	47.089.775
<i>Aktiva tetap sewa guna usaha</i>				
Kendaraan alat berat	8.659.888.762	1.672.605.213	-	10.332.493.975
Mesin dan peralatan	599.424.501	69.361.554	-	668.786.055
Kendaraan proyek	2.540.773.771	304.857.708	-	2.845.631.479
Jumlah	34.738.472.722	5.884.892.403	-	40.623.365.125
Nilai Buku	103.372.345.686			98.239.491.549

Beban penyusutan yang dialokasikan pada operasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Beban pokok penjualan	8.531.485.620	4.747.548.913
Beban umum dan administrasi	330.663.434	12.723.306
Pekerjaan dalam pelaksanaan	2.724.014.716	1.124.620.184
Jumlah	11.586.163.770	5.884.892.403

Sebagian aktiva tetap Perusahaan (kendaraan dan alat berat) telah dijaminkan atas fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari pihak bank (*lihat catatan No. 15*).

Pada tahun 2008, Perusahaan telah mengasuransikan sebagian aktiva tetapnya berupa kendaraan dan alat berat dari risiko kecelakaan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 15.486.658.500 dan USD. 1.525.000. Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut cukup untuk menutup kerugian yang ditimbulkan akibat kecelakaan dan risiko lainnya.

14. BIAYA EMISI SAHAM DITANGGUHKAN

Dalam rangka Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dengan jumlah 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 400 per saham. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan Penawaran Umum tersebut ditangguhkan sampai dengan Penawaran Umum tersebut mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana tersebut sampai dengan tanggal 31 Maret 2007 adalah sebesar Rp. 1.836.688.200.

Pada tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-3178/BL/2007 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Saham Perdana dengan jumlah 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 400 per saham. sampai dengan tanggal efektif tersebut, biaya emisi saham ditangguhkan adalah sebesar Rp. 5.027.648.646 dan dicatat sebagai pengurang atas agio saham (*lihat catatan No. 21*).

15. AKTIVA LAIN-LAIN

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Akun ini terdiri dari :		
Bank garansi	2.665.679.464	4.755.114.989
Taksiran pajak penghasilan	4.786.626.449	-
Uang jaminan	897.580.000	26.000.000
Deposito dalam penjaminan	200.000.000	200.000.000
JUMLAH	8.549.885.913	4.981.114.989

Deposito dalam penjaminan merupakan deposito milik Perusahaan yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai jaminan atas fasilitas modal kerja yang diperoleh Perusahaan dari pihak Bank (*lihat catatan No. 15*).

Taksiran pajak penghasilan merupakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun 2006 dan saat ini sedang menunggu keputusan dari Kantor Pelayanan Pajak Balikpapan.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. HUTANG BANK

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Akun ini terdiri dari :		
PT Bank Permata (Persero) Tbk	5.689.766.386	6.845.669.729
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.656.059	111.656.059
PT Bank Central Asia Tbk	12.741.829.799	8.839.589.706
PT Bank Niaga Tbk	-	1.042.908.909
PT Bank Lippo Tbk	29.656.182.600	-
JUMLAH	48.199.434.844	16.839.824.403
Hutang Bank - bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun		
PT Bank Permata (Persero) Tbk	5.689.766.386	6.845.669.729
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.656.059	111.656.059
PT Bank Central Asia Tbk	9.710.808.734	8.839.589.706
PT Bank Niaga Tbk	-	1.042.908.909
PT Bank Lippo Tbk	9.885.394.200	-
Jumlah	25.397.625.379	16.839.824.403
Hutang Bank - bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
PT Bank Central Asia Tbk	3.031.021.065	-
PT Bank Lippo Tbk	19.770.788.400	-
Jumlah	22.801.809.465	-

PT Bank Permata (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Permata (Persero) Tbk berupa Fasilitas Kredit Rekening Koran (PRK) dan Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) masing-masing dengan plafond kredit sebesar Rp. 1.000.000.000 dan Rp. 6.000.000.000. Kedua fasilitas tersebut berjangka waktu satu tahun sejak tanggal 21 September 2006 sampai dengan tanggal 21 September 2007.

Pada tahun 2007, fasilitas kredit tersebut diperpanjang dengan jangka waktu satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2008. Tingkat suku bunga fasilitas kredit tersebut adalah sebesar 11,5% per tahun pada tahun 2008 dan 2007.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan pemberian hak tanggungan peringkat pertama dengan Akta No. 292-HT/Smd.Utara/2006 tanggal 21 September 2006 atas 11 bidang tanah dengan status Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) atas nama Perusahaan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 November 2006, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank mandiri (Persero) Tbk Cabang Samarinda melalui perjanjian kredit No. 9.Sp.Sdm/023/Add.PK.DTM/2006 dengan plafond kredit sebesar Rp. 170.000.000.

Fasilitas kredit tersebut berjangka waktu satu tahun sejak tanggal 20 November 2006 sampai dengan jatuh tempo ada tanggal 19 November 2007 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun.

Pada tahun 2007, perjanjian tersebut diperpanjang dengan jangka waktu satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2008 dengan tingkat bunga sebesar 8% per tahun. Saldo atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar Rp. 111.656.058 pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2006.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito atas nama Perusahaan dengan nilai nominal sebesar Rp. 200.000.000 (*lihat catatan No. 14*).

PT. Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit oleh Ruddyantho Tanty. S.H., Notaris di Samarinda tanggal 2 Oktober 2007 Perusahaan memperoleh perpanjangan atas beberapa fasilitas kredit dari PT. Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut :

- a. Fasilitas kredit Lokal (Rekening Koran) dengan plafond kredit sebesar Rp. 2.000.000.000 dan Rp. 1.000.000.000 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006. Jangka waktu atas fasilitas kredit tersebut adalah satu tahun sejak tanggal 21 Agustus 2006 sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 21 Agustus 2007 dan dengan tingkat bunga sebesar 15,5% per tahun. Pada tahun 2007, jangka waktu atas fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2008. Saldo atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar Rp. 2.014.489.182 dan Rp. 1.994.730.784 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007

*(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)***16. HUTANG BANK - LANJUTAN*****PT. Bank Central Asia Tbk***

- b. Fasilitas kredit Term Loan Revolving dengan plafond kredit sebesar Rp. 6.000.000.000. Jangka waktu fasilitas kredit tersebut adalah satu tahun sejak tanggal 21 Agustus 2006 sampai dengan tanggal 21 Agustus 2007 dan dengan tingkat bunga sebesar 10,5% dan 15,5% per tahun masing-masing pada tahun 2007 dan 2008. Pada tahun 2007, jangka waktu atas fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2008. Saldo atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar Rp. 5.945.750.000 dan Rp. 6.000.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007.
- c. Fasilitas Kredit Investasi BCA dengan plafond kredit sebesar Rp.8.689.600.000 pada tahun 2006. Jangka waktu atas fasilitas kredit tersebut adalah tiga (3) tahun sejak tanggal 25 April 2005 sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2008 dan dengan tingkat bunga sebesar 15,5% per tahun. Saldo atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar Rp. 844.858.922 pada tanggal 31 Maret 2007. Pada tahun 2007, Perusahaan telah menyelesaikan kewajiban atas fasilitas kredit tersebut.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Kredit No. 365/BCA/SMD/2007 tanggal 19 Desember 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa fasilitas Kredit Investasi BCA dengan Plafond kredit sebesar Rp. 5.744.704.163 dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun. Jangka waktu atas fasilitas kredit tersebut adalah selama 36 bulan sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 3 Oktober 2009. Saldo atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar Rp. 4.781.590.617 pada tanggal 31 Maret 2008.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk tersebut dijamin dengan tanah (SHM) atas nama pemegang saham (Fanny Listiawati), aktiva tetap Perusahaan berupa kendaraan dan alat berat dan jaminan pribadi (*personal guarantee*) dari Ir. Sorjadi Soedarsono (pemegang saham)

PT Bank Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 168/PK-Comm/PTK/04 tanggal 24 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Niaga Tbk berupa Fasilitas Pinjaman On Revolving Basis. Pada tanggal 20 Oktober 2006, perjanjian tersebut mengalami perubahan (addendum) melalui Addendum Perjanjian Kredit No. 089/PK-Comm/Add/K/06. Plafond kredit atas fasilitas tersebut adalah sebesar Rp. 4.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun. Jangka waktu atas fasilitas kredit tersebut adalah satu tahun sejak tanggal 22 Oktober 2006 sampai dengan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2007. Saldo atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar Rp. 1.042.908.909 pada tanggal 31 Maret 2007. Pada saat jatuh tempo, Perusahaan telah menyelesaikan kewajiban atas fasilitas kredit tersebut.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan (SHGB) atas nama Fanny Listiawati (pemegang saham).

PT Bank Lippo Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 046/PK/LBSAM/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank Lippo Tbk berupa Pinjaman Tetap Angsuran - On Demand (PTA-OD) dengan plafond kredit sebesar Rp. 30.000.000.000. Jangka waktu atas fasilitas tersebut adalah 46 bulan sejak tanggal 10 Juli 2007 sampai dengan 10 Januari 2011 dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun pada tahun 2007. Saldo atas fasilitas kredit tersebut adalah sebesar Rp. 29.656.182.600 pada tanggal 31 Maret 2008.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan sebagian aktiva tetap Perusahaan berupa alat berat yang perolehannya dibiayai oleh fasilitas kredit tersebut, tanah atas nama Fanny Listiawati (pemegang saham) dan jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Ir. Sorjadi Soedarsono (pemegang saham).

17. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban perusahaan atas pembelian material dan perlengkapan kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT. Fresmon Pacific Prima	461.263.200	1.381.932.300
PT. Pacific Teknik Jaya	1.057.330.450	787.781.700
PT. Perdana Karya Inti Motor	-	211.502.892
Jumlah hutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.518.593.650	2.381.216.892
Pihak ketiga :		
<i>Lokal</i>		
PT United Tractors	2.291.486.798	1.365.069.094
Linda Hanta Wijaya	539.853.760	-
Miller Widindo	892.320.000	-
<i>Jumlah dipindahkan</i>	3.723.660.558	1.365.069.094

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

17. HUTANG USAHA - LANJUTAN

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
<i>Jumlah pindahan</i>	3.723.660.558	1.365.069.094
PT Harapan Baru Diesel	348.196.000	160.941.500
PT Dermaga Jaya Group	120.899.992	418.574.172
PT. Sinar Jaya	564.350.000	-
Akzo Nobel	405.254.534	-
UD. Panca Karya	-	401.585.500
Merlin Wijaya	323.550.000	254.030.000
PT Abadi Motor	303.849.750	166.716.000
Townsville Welding	120.325.250	-
Weng Kie	345.221.500	235.971.500
CV. Karya Mandiri Utama	149.115.900	99.497.300
Sentosa Teknik	-	100.000.000
Bahari Harapan	105.000.000	105.000.000
PT. Murni Gas raya	197.798.500	132.684.000
CV. Surya Abadi	310.922.000	220.816.250
PT. Sutindo Karya Mulia	298.984.745	106.041.129
PT Sumber Jaya	109.069.000	177.816.850
PT. Pertamina	-	833.732.400
Lain-lain - <i>masing masing dengan saldo dibawah Rp. 50.000.000</i>	174.483.200	1.930.884.272
Jumlah Hutang Usaha kepada pihak ketiga	7.600.680.929	6.709.359.967
JUMLAH	9.119.274.579	9.090.576.859

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, tidak terdapat pembelian yang lebih dari 10% dari total pendapatan.

18. HUTANG SEWA GUNA USAHA

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Akun ini terdiri dari :		
Nilai pembiayaan	85.580.777.318	35.554.849.459
Bunga	18.363.490.265	4.885.527.514
Hutang pokok dan bunga	103.944.267.583	40.440.376.973
Pembayaran angsuran		
Pokok	37.926.033.971	7.981.227.463
Bunga	11.703.336.927	225.741.090
Angsuran hutang dan bunga	49.629.370.898	8.206.968.553
Saldo hutang dan bunga	54.314.896.685	32.233.408.420
Bunga yang belum jatuh tempo	(6.660.153.338)	(4.659.786.424)
Saldo hutang sewa guna usaha	47.654.743.347	27.573.621.996
Hutang sewa guna usaha - bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	27.225.451.825	4.129.238.286
Hutang sewa guna usaha - bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun	20.429.291.522	23.444.383.710

19. PERPAJAKAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
a. Pajak yang masih harus dibayar		
Pajak penghasilan pasal 23 atas sewa tanah	468.000.000	468.000.000
Pajak penghasilan pasal 23 atas fee batubara	550.268.677	215.060.840
Pajak penghasilan pasal 23 atas bunga	28.125.000	-
<i>Jumlah dipindahkan</i>	1.046.393.677	683.060.840

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. PERPAJAKAN - LANJUTAN

a. Pajak yang masih harus dibayar

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
<i>Jumlah pindahan</i>	1.046.393.677	683.060.840
Pajak penghasilan pasal 23 Penilaian kembali aktiva tetap	1.127.415.000	1.127.415.000
Pajak penghasilan pasal 29 tahun 2007	1.304.239.720	-
PPN Keluaran	-	1.699.144.985
Pajak penghasilan pasal 29 periode berjalan	2.179.894.339	353.397.748
Denda pajak	1.070.122.303	-
JUMLAH	6.728.065.039	3.863.018.573

b. Beban pajak penghasilan

Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari :

Pajak kini	(3.266.312.718)	(1.641.501.777)
Pajak tangguhan	282.464.588	(1.206.176.537)
Jumlah	(2.983.848.130)	(2.847.678.314)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

Laba sebelum taksiran pajak penghasilan konsolidasi	9.834.217.616	8.879.272.259
Rugi sebelum taksiran pajak penghasilan Anak Perusahaan	111.664.713	10.836.108
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan - Induk Perusahaan	9.945.882.329	8.890.108.368
Koreksi fiskal		
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	87.410.500	717.624.732
Pendapatan dengan pajak final	(28.799.061)	(57.138.715)
Jumlah beda tetap	58.611.439	660.486.017
Beda waktu		
Amortisasi biaya ditangguhkan	467.023.836	374.569.042
Angsuran pokok sewa guna usaha	(8.296.215.007)	(6.483.409.531)
Beban manfaat karyawan	45.570.710	41.427.554
Penyusutan aktiva tetap sewa guna usaha	8.725.169.086	2.046.824.475
Jumlah beda waktu	941.548.625	(4.020.588.460)
Jumlah koreksi fiskal	1.000.160.065	(3.360.102.443)
Taksiran penghasilan kena pajak	10.946.042.393	5.530.005.925
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak)		
Perusahaan	10.946.042.393	5.530.005.925
Anak Perusahaan	-	-
Taksiran beban pajak - tahun berjalan		
Perusahaan	3.266.312.718	1.641.501.777
Anak Perusahaan	-	-
<i>Dikurangi :</i>		
Pajak dibayar di muka		
Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 22	40.313.811	16.005.400
Pajak penghasilan pasal 23	1.046.104.568	1.241.503.125
Pajak penghasilan pasal 25	-	30.595.504
Jumlah	1.086.418.379	1.288.104.029

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

19. PERPAJAKAN - LANJUTAN

Pajak dibayar di muka - *Lanjutan*

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Anak Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 25	-	-
Jumlah	-	-
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	1.086.418.379	1.288.104.029
Hutang (lebih bayar) pajak penghasilan badan		
Perusahaan	2.179.894.339	353.397.748
Anak Perusahaan	-	-
Jumlah taksiran hutang (lebih bayar) pajak penghasilan	2.179.894.339	353.397.748

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah :

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Perusahaan		
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan		
Amortisasi biaya ditangguhan	140.107.151	112.370.713
Angsuran pokok sewa guna usaha	(2.488.864.502)	(1.945.022.859)
Penyusutan aktiva tetap sewa guna usaha	2.617.550.726	614.047.343
Imbalan kerja karyawan	13.671.213	12.428.266
Manfaat (beban) pajak tangguhan	282.464.588	(1.206.176.537)
Perbedaan temporer tahun sebelumnya	(30.139.118.907)	(26.218.704.337)
Saldo aktiva (kewajiban) pajak tangguhan	(29.856.654.319)	(27.424.880.874)
Anak Perusahaan		
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan		
Manfaat (beban) pajak tangguhan	-	-
Perbedaan temporer tahun sebelumnya	-	-
Saldo aktiva (kewajiban) pajak tangguhan	-	-
Saldo aktiva (kewajiban) pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan	(29.856.654.319)	(27.424.880.874)

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Akun ini terdiri dari :		
Beban royalti kepada pemerintah	8.834.857.007	6.449.988.466
Beban pengelolaan lingkungan hidup	2.251.759.500	1.488.520.000
Imbalan kerja karyawan	828.245.064	658.392.089
Lain-lain	208.510.859	681.048.285
JUMLAH	12.123.372.430	9.277.948.840

Beban royalti kepada pemerintah

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 tahun 2003, Surat Edaran (SE) Direktorat Jenderal Gas dan Sumber Daya Mineral (GSDM) No. 008/E/84/2004 tanggal 8 April 2004 dan Akta Perjanjian Kerjasama Pengusahaan tambang batubara antara Perusahaan dengan Koperasi Unit Desa (KUD) KOPTA Samarinda, Perusahaan mempunyai kewajiban membayar royalti kepada pemerintah sebesar 7% dari total penjualan tiap akhir periode penjualan dengan perhitungan dari harga jual. Perhitungan beban royalti kepada pemerintah yang menjadi kewajiban Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR - LANJUTAN

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Saldo awal kewajiban	6.964.734.167	5.163.295.254
Beban tahun berjalan	2.165.311.329	1.565.496.963
Pembayaran tahun berjalan	(295.188.489)	(996.428.483)
Denda periode berjalan	-	717.624.732
Jumlah kewajiban	8.834.857.007	6.449.988.466

Beban pengelolaan lingkungan hidup

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 33 "Pertambangan Umum" dan berdasarkan hasil pemantauan dari lahan yang telah dieksploitasi, maka estimasi beban Pengelolaan Lingkungan Hidup (PLH) yang menjadi kewajiban Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

Saldo awal kewajiban	2.260.309.500	1.488.520.000
Realisasi kewajiban tahun berjalan	(8.550.000)	-
Saldo akhir kewajiban	2.251.759.500	1.488.520.000

Imbalan kerja karyawan

Perusahaan mencatat estimasi kewajiban imbalan kerja sebesar Rp. 828.245.464 dan Rp. 782.674.754 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007. Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 beban terkait dibebankan pada laporan laba rugi sebesar Rp 45.570.710 dan Rp 165.710.219.

<u>Asumsi</u>	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Tingkat diskonto	11%	11%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%
Usia Pensiun	55 tahun	55 tahun
Mutasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:		
Saldo kewajiban awal tahun	782.674.754	616.964.535
Beban tahun berjalan	45.570.710	41.427.554
Saldo kewajiban akhir tahun	828.245.464	658.392.089

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	31 Maret 2008		
	Nilai nominal Rp. 200 per saham		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah Rp.
Ir Soerjadi Soedarsosno	312.198.148	52,03%	62.439.629.600
Dewi Kusumawati	17.668.828	2,94%	3.533.765.600
Fanny Listiawati	121.676.234	20,28%	24.335.246.800
Tukidi	23.456.790	3,91%	4.691.358.000
Masyarakat	125.000.000	20,83%	25.000.000.000
JUMLAH	600.000.000	100%	120.000.000.000

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 25 tanggal 21 Mei 2007 oleh Marina Soewana S.H., Notaris di Jakarta para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain:

- a. Pembagian dividen tunai atas laba tahun 2006 sebesar Rp. 5.000.000.000 (lima milyar Rupiah) atau sebesar 25,84% dari saldo laba tahun 2006.
- b. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp. 81.000.000.000 (delapan puluh satu milyar Rupiah) menjadi Rp. 95.000.000.000 (sembilan puluh lima milyar Rupiah) yang berasal dari :

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

21. MODAL SAHAM - LANJUTAN

- Kapitalisasi saldo laba menjadi modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 5.000.000.000 (lima milyar Rupiah) atau sebesar 25,84% dari saldo laba tahun 2006).
 - Kapitalisasi saldo selisih penilaian kembali aktiva tetap menjadi modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 9.000.000.000 (sembilan milyar Rupiah) atau sebesar 88,70% dari total saldo selisih penilaian kembali aktiva tetap.
- c. Peningkatan dana cadangan dari sebesar Rp. 600.000.000 (enam ratus juta Rupiah) menjadi Rp. 1.000.000.000 (satu milyar Rupiah)

Perhitungan kapitalisasi saldo laba dan kapitalisasi selisih penilaian kembali aktiva tetap menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut :

	Saldo laba	Saldo penilaian kembali aktiva tetap	Jumlah
Ir Soerjadi Soedarsosno	3.286.296.296	5.915.333.303	9.201.629.600
Dewi Kusumawati	185.987.654	334.777.946	520.765.600
Fanny Listiawati	1.280.802.469	2.305.444.331	3.586.246.800
Tukidi	246.913.580	444.444.419	691.358.000
JUMLAH	5.000.000.000	9.000.000.000	14.000.000.000

31 Maret 2007
Nilai nominal Rp. 200 per saham

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah Rp.
Ir Soerjadi Soedarsosno	266.190.000	65,73%	53.238.000.000
Dewi Kusumawati	15.065.000	3,72%	3.013.000.000
Fanny Listiawati	103.745.000	25,62%	20.749.000.000
Tukidi	20.000.000	4,94%	4.000.000.000
JUMLAH	405.000.000	100%	81.000.000.000

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-3178/BL/2007 tanggal 27 Juni 2007 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 200 per saham dan dengan harga penawaran Rp. 400 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut di catat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp. 5.027.648.646 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham..

Rincian atas akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut :

Agio saham	25.000.000.000
Biaya emisi saham	5.027.648.646
Jumlah	19.972.351.354

23. PENDAPATAN

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan penyewaan peralatan	6.931.420.601	8.235.488.969
Pendapatan kontrak konstruksi	19.963.639.958	18.473.214.766
Pendapatan penjualan batubara	53.717.533.837	27.116.946.000
JUMLAH	80.612.594.396	53.825.649.735

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

23. PENDAPATAN - LANJUTAN

Pelanggan dengan pembelian 10% atau lebih terhadap total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut :

PT Asia Pacific Mining Resources	8.778.432.282	9.006.694.019
PT. Matra Batubara Sakti	24.972.706.060	-
PT. Vico Indonesia	16.450.211.784	11.965.704.451
PT Permata Alam Abadi	12.136.170.537	11.275.303.094
JUMLAH	62.337.520.663	32.247.701.564

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Usaha persewaan peralatan	4.966.788.267	6.629.662.112
Usaha kontrak konstruksi	15.970.847.596	17.182.714.943
Usaha penjualan batubara	38.710.425.238	16.657.580.849
JUMLAH	59.648.061.101	40.469.957.904

a. Beban Pokok Penjualan Persewaan Alat

Beban langsung

Beban gaji dan upah	1.447.448.507	3.896.579.831
Beban suku cadang	739.628.405	154.800.294
Beban kesejahteraan karyawan	173.588.929	112.940.413
Beban pemakaian pelumas dan bahan bakar	860.248.163	1.030.892.313
Sub jumlah	3.220.914.004	5.195.212.851

Beban tidak langsung

Beban penyusutan aktiva tetap	1.563.866.382	1.134.550.354
Beban supplies	61.129.564	81.433.850
Beban pemeliharaan dan perawatan	23.142.772	38.363.899
Beban transportasi	7.261.900	23.340.900
Beban komunikasi	4.651.800	9.970.433
Beban angkut peralatan	43.200.000	114.889.910
Beban perijinan	1.155.000	10.730.000
Beban listrik dan air	5.122.605	3.855.265
Beban lain	36.344.240	17.314.650
Sub jumlah	1.745.874.263	1.434.449.261
JUMLAH	4.966.788.267	6.629.662.112

b. Beban Pokok Penjualan Kontrak Konstruksi

Beban langsung

Beban gaji dan upah	7.504.468.853	11.780.369.320
Beban material	3.517.191.913	2.165.236.715
Beban pemakaian bahan bakar dan pelumas	1.061.719.702	805.417.085
Beban kesejahteraan karyawan	433.951.990	268.192.027
Beban suku cadang	276.253.136	22.764.940
Sub jumlah	12.793.585.594	15.041.980.087

Beban tidak langsung

Beban penyusutan aktiva tetap	2.070.280.054	1.430.090.014
Beban supplies	473.324.043	108.038.044
Beban angkut peralatan	308.658.094	128.392.805
Beban pemeliharaan dan perawatan	108.735.307	28.611.426
Beban sewa	102.069.367	307.129.757
<i>Jumlah dipindahkan</i>	3.063.066.864	2.002.262.046

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN - LANJUTAN

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
<i>Jumlah pindahan</i>	3.063.066.864	2.002.262.046
Beban perijinan	37.155.862	25.189.124
Beban transportasi	30.495.899	49.801.000
Beban lain-lain	22.164.522	32.704.589
Beban komunikasi	18.066.086	22.393.067
Beban listrik dan air	6.312.768	8.385.030
Sub jumlah	3.177.262.002	2.140.734.856
JUMLAH	15.970.847.596	17.182.714.943
	31 Maret 2008	31 Maret 2007
c. Beban Pokok Penjualan Batubara		
Persediaan awal	5.651.719.827	4.050.258.080
Biaya produksi	36.016.703.482	17.029.023.326
Persediaan akhir	(2.957.998.071)	(4.421.700.557)
Harga pokok batubara terjual	38.710.425.238	16.657.580.849
Rincian biaya produksi :	36.016.703.482	17.029.023.326
<i>Beban material dan jasa</i>		
Beban pemakaian material	9.638.186.891	3.370.064.020
Beban jasa hauling	1.902.787.000	1.375.694.677
Sub jumlah	11.540.973.891	4.745.758.697
<i>Beban langsung</i>		
Beban gaji dan upah	2.408.937.311	1.774.947.474
Beban kesejahteraan karyawan	433.690.762	313.553.788
Beban suku cadang	5.250.471.196	796.034.593
Sub jumlah	8.093.099.269	2.884.535.856
<i>Beban tidak langsung</i>		
Beban fee batubara	3.437.882.306	2.485.552.273
Beban penyusutan aktiva tetap	4.897.339.184	2.182.908.545
Beban perijinan dan pajak	1.417.357.280	524.734.174
Beban royalti	2.165.311.329	1.565.496.963
Beban pemeliharaan dan perawatan	872.927.421	331.117.201
Beban pengelolaan lingkungan hidup	1.490.000.000	1.077.254.085
Beban comdev	628.572.756	454.451.389
Beban supplies	422.293.817	105.313.919
Beban angkut peralatan	251.606.000	181.908.451
Beban analisa batubara	183.259.854	
Beban transportasi	7.932.440	5.735.069
Beban komunikasi	3.255.265	2.353.522
Beban listrik dan air	240.000	173.517
Beban administrasi proyek	-	54.497.500
Beban sewa	-	
Beban amortisasi eksplorasi ditangguhkan	467.023.836	337.653.245
Beban lain-lain	137.628.835	89.578.920
Sub jumlah	16.382.630.323	9.398.728.773
JUMLAH	36.016.703.482	17.029.023.326

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007

*(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)***25. BEBAN PENJUALAN**

	<u>31 Maret 2008</u>	<u>31 Maret 2007</u>
Akun ini terdiri dari :		
Beban komisi penjualan	2.040.481.568	-
Beban analisa sample batubara	-	10.025.049
Beban lainnya	406.633.256	1.981.030
JUMLAH	<u>2.447.114.824</u>	<u>12.006.079</u>

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>31 Maret 2008</u>	<u>31 Maret 2007</u>
Akun ini terdiri dari :		
Beban gaji dan tunjangan	1.967.828.084	1.403.797.257
Beban kesejahteraan karyawan	890.308.378	52.862.909
Beban supplies dan umum kantor	648.785.755	152.614.419
Beban pemeliharaan aktiva tetap	512.694.046	189.128.483
Beban transportasi	430.507.084	479.223.767
Beban penyusutan aktiva tetap	330.663.434	12.723.306
Beban komunikasi	276.688.100	106.145.235
Beban profesional	149.000.000	22.993.750
Beban perijinan dan pajak	136.716.172	148.518.187
Beban asuransi	100.649.838	478.326.450
Beban jamuan dan representasi	87.410.500	21.688.500
Beban pendidikan dan pelatihan	9.826.250	91.508.706
Beban manfaat karyawan	45.570.710	41.427.554
Beban lain	499.634.923	25.101.463
JUMLAH	<u>6.086.283.274</u>	<u>3.226.059.985</u>

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>31 Maret 2008</u>	<u>31 Maret 2007</u>
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan bunga bank dan jasa giro	29.097.774	57.591.186
Pendapatan lainnya diluar usaha	(709.882.371)	(370.006.573)
Beban bunga	(1.916.132.983)	(925.938.121)
JUMLAH	<u>(2.596.917.580)</u>	<u>(1.238.353.508)</u>

28. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan, manajemen Perseroan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan kegiatan usahanya sebagai bentuk primer pelaporan segmen terdiri dari jasa persewaan alat, jasa konstruksi, dan pertambangan batubara. Sedangkan untuk pelaporan segmen sekunder, Perseroan maupun Anak Perusahaan tidak mengklasifikasikan kegiatan usahanya berdasarkan wilayah geografis, karena diantara wilayah ekonomi dimana kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan dilaksanakan tidak mempunyai risiko dan imbalan yang berbeda secara signifikan. Pelaporan segmen usaha Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

28. INFORMASI SEGMENT - LANJUTAN

	Per 31 Maret 2008			Jumlah
	Persewaan Alat Berat	Jasa Konstruksi	Pertambangan Batubara	
<i>Hasil Segmen</i>				
Pendapatan dari pihak ketiga	6.931.420.601	19.963.639.958	53.717.533.837	80.612.594.396
Beban pokok pendapatan	4.966.788.267	15.970.847.596	38.710.425.238	59.648.061.101
Laba kotor	1.964.632.334	3.992.792.362	15.007.108.599	20.964.533.295
Beban usaha tidak dialokasikan	-	-	-	8.533.398.098
Laba usaha	-	-	-	12.431.135.197
Pendapatan (beban) lain-lain	-	-	-	(2.596.917.580)
Laba bersih sebelum pajak	-	-	-	9.834.217.617
Beban pajak				
- Pajak kini	-	-	-	(3.266.312.718)
- Pajak tangguhan	-	-	-	282.464.588
Jumlah beban pajak				(2.983.848.130)
Laba bersih	-	-	-	6.850.369.486
Per 31 Maret 2007				
	Persewaan Alat Berat	Jasa Konstruksi	Pertambangan Batubara	Jumlah
<i>Hasil Segmen</i>				
Pendapatan dari pihak ketiga	8.235.488.969	18.473.214.766	27.116.946.000	53.825.649.735
Beban pokok pendapatan	6.629.662.112	17.182.714.943	16.657.580.849	40.469.957.904
Laba kotor	1.605.826.858	1.290.499.823	10.459.365.151	13.355.691.831
Beban usaha tidak dialokasikan	-	-	-	3.238.066.064
Laba usaha	-	-	-	10.117.625.767
Pendapatan (beban) lain-lain	-	-	-	(1.238.353.508)
Laba bersih sebelum pajak	-	-	-	8.879.272.259
Beban pajak				
- Pajak kini	-	-	-	(1.641.501.777)
- Pajak tangguhan	-	-	-	(1.206.176.537)
Jumlah beban pajak				(2.847.678.314)
Laba bersih	-	-	-	6.031.593.945

29. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat hubungan istimewa

Pihak hubungan istimewa	Sifat hubungan	Transaksi
1. PT. Freston Pacifik Prima	Pemegang saham, komisaris dan direktur yang sama dengan pemegang saham, komisaris, dan/atau direktur Perseroan	Pembelian bahan bakar, pelumas dan Spare part
2. Pacific Teknik Jaya	Pemegang saham, komisaris dan direktur yang sama dengan pemegang saham, komisaris, dan/atau direktur Perseroan	Pembelian alat teknik & material proyek

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

29. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA - LANJUTAN

Pihak hubungan istimewa	Sifat hubungan	Transaksi
3. PT. Perdana Karya Inti Motor	Pemegang saham, komisaris dan direktur yang sama dengan pemegang saham, komisaris, dan/atau direktur Perseroan	Pembelian spare part kendaraan
4. Fanny Listiawati	Pemegang saham dan komisaris Perseroan	Sewa tanah dan Bangunan kantor & workshop
5. Kevin Wijaya	Pemegang saham dan direktur Anak Perusahaan	Hutang biaya praoperasi & perijinan KP Semoi

30. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dengan perincian sebagai berikut :

	31 Maret 2008	
	Mata Uang Asing (Dolar Amerika)	Setara Rupiah
<u>Aktiva</u>		
Bank	130.513,97	1.202.947.261
Deposito berjangka (Bank Garansi)	38.687,04	356.578.447
Jumlah	169.201,01	1.559.525.708
	31 Maret 2007	
	Mata Uang Asing (Dolar Amerika)	Setara Rupiah
<u>Aktiva</u>		
Bank	71.673,66	653.520.431
Deposito berjangka (Bank Garansi)	498.477,19	4.545.115.018
Jumlah	570.150,85	5.198.635.449

31. LABA PER SAHAM

Penerapan PSAK 56 mengenai "laba per saham" untuk Perusahaan adalah sebagai berikut :

Laba usaha dan laba bersih

Laba usaha dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Laba usaha	12.431.135.196	10.117.625.767
Laba bersih	6.872.702.428	6.033.761.166

Jumlah saham

Jumlah saham berdasarkan rata-rata saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2008	31 Maret 2007
Laba (rugi) per saham dasar		
Laba usaha per saham	21	25
Laba bersih per saham	11	15

PT PERDANA KARYA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2008 DAN 2007

*(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)***31. LABA PER SAHAM - LANJUTAN**

Perhitungan rata-rata saham beredar

Tahun 2008

1 Januari - 31 Maret 2008	600.000.000	90	54.000.000.000
	<u>600.000.000</u>	<u>90</u>	<u>54.000.000.000</u>
Jumlah rata-rata saham beredar			<u>600.000.000</u>

Tahun 2006

1 Januari - 31 Maret 2007	405.000.000	90	36.450.000.000
	<u>405.000.000</u>	<u>90</u>	<u>36.450.000.000</u>
Jumlah rata-rata saham beredar			<u>405.000.000</u>

32. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) :

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- c. PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur perlakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aktiva tetap. Pernyataan ini menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva lain-Lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- d. PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Properti Investasi", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Pernyataan ini juga diterapkan antara lain untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai biaya sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor. Pernyataan ini memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- e. PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa (lessee). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.